

PENGGUNAAN MEDIA FOTO SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENINGGAT KOSAKATA NOMINA BAHASA JEPANG

(Studi Kasus Pembelajaran Kosakata dengan Permainan Kartu Foto di
Kelas XI Lintas Minat SMAN 15 Bandung)

Melly Septiani Mauliyasari

Drs. Hj. Sugihartono, M.A.

Hj, Dianni Risda, S.Pd., M.Ed

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas Pendidikan Indonesia
mauliyasari.melly@gmail.com

ABSTRAK

Pembendaharaan kata merupakan kunci utama dalam keterampilan berbahasa. banyaknya jumlah kosakata yang dimiliki seseorang, mencerminkan kualitas bahasa yang dimilikinya. Dari sekian jumlah kosakata yang sangat banyak, pembelajar suatu bahasa harus mempunyai daya ingat yang baik untuk menghafal kosakata sebagai suatu dasar untuk terampil berbahasa. sering kali dalam menghafal kosakata baru pembelajar mengalami suatu kendala. Kendala tersebut merupakan masalah yang sering terjadi, yaitu karena kemampuan mengatur atau menyimpan ingatan seseorang belum maksimal. Dengan adanya permasalahan ini, diperlukan media untuk memudahkan pembelajar untuk memudahkan mengingat kosakata dengan baik. Salah satu media yang efektif untuk pembelajaran kosakata adalah menggunakan media foto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan mengingat kosakata nomina bahasa sebelum dan sesudah menggunakan media foto . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, dengan desain penelitian *one group pretest posttest*. sample dalam penelitian ini adalah 24orang siswa SMAN 15 bandung kelas XI lintas minat bahasa Jepang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Berdasarkan hasil data penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir pada siswa kelas XI lintas minat. hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t-hitung sebesar $17,21 > t\text{-tabel } 2,07$ dengan taraf signifikan 5% dan t-hitung $17,21 > t\text{-tabel } 2,81$ dengan taraf signifikan 1%. maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. kemudian dari segi keefektifitasannya menggunakan *normalized gain* diperoleh nilai 0,90, dimana nilai tersebut membuktikan bahwa penggunaan media foto efektif untuk pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang, dan dapat dijadikan sebagai salah satu media alternatif. selain itu, dari hasil data angket bahwa penggunaan media foto efektif membantu siswa dalam pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang.

kata kunci: *media, foto, nomina*

-
1. Drs. Hj. Sugihartono, M.A, Penulis Penanggung Jawab 1
 2. Hj. Dianni Risda, S.Pd., M.Ed., Penulis Penanggung Jawab 2

UTILIZATION THE PHOTOS OF MEDIA AS AN ALTERNATIVE JAPANESE LANGUAGE LEARNING FOR IMPROVED REMEMBERING ABILITY NOUNS VOCABULARY IN JAPANESE LANGUAGE

(Case Study Of Learning Vocabulary with Game Card Of Photos In Class XI
Lintas Minat SMAN 15 Bandung)''.

Melly Septiani Mauliyasari

Drs. Hj. Sugihartono, M.A.

Hj. Dianni Risda, S.Pd., M.Ed

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas Pendidikan Indonesia
mauliyasari.melly@gmail.com

ABSTRACT

Vocabulary is the key in language skills. A large number of vocabulary that is owned by someone, it reflects the quality of the language which is owned by him. From the large number of vocabulary, the learners of a language should have a good memory to memorize vocabulary as a basic for the skillful in the language. Often in a memorizing a new vocabulary, the learners encounter an obstacle. These obstacles are a common problem, because the ability to set or keep someone memory is not maximized. With the existence of these problems, it needs a media to facilitate the learners for make it easier to remember vocabulary nicely. One effective media for learning vocabulary is uses the photos of media. The purpose of this research was to determine the result of an increase in the ability to remember the vocabulary of nouns language before and after using the media of photos. The method used in this research is quasi-experimental, with the design of the research one group pretest posttest. The samples in this research is 24 students of class XI SMAN 15 Bandung cross-interest Japanese language. The instrument used in this research is the tests and questionnaires. Based on the results of research data, there are significant differences between the preliminary results and the final results on the students. This is evidenced by the results of the t-count by 17, 21 > t-table 2, 07 with significant level of 5% and a t count 17, 21 > t-table 2, 81 with a significant level of 1%. It can be concluded that hypothesis was accepted. Then, in terms of effectiveness using a normalized gain obtained a value of 0, 90, where the value is proven that the utilization of photo media is effective for the learning noun vocabulary in Japanese language, and can be used as one of the alternative media.

Keywords : *media, photo, noun*

Pembendaharaan kata merupakan kunci utama dalam keterampilan berbahasa. banyaknya jumlah kosakata yang dimiliki seseorang, mencerminkan kualitas bahasa yang dimilikinya. Dari sekian jumlah kosakata yang sangat banyak, pembelajar suatu bahasa harus mempunyai daya ingat yang baik untuk menghafal kosakata sebagai suatu dasar untuk terampil berbahasa. sering kali dalam menghafal kosakata baru pembelajar mengalami suatu kendala. Kendala tersebut merupakan masalah yang sering terjadi, yaitu karena kemampuan mengatur atau menyimpan ingatan seseorang belum maksimal. Dengan adanya permasalahan ini, diperlukan media untuk memudahkan pembelajar untuk memudahkan mengingat kosakata dengan baik. Permasalahan ini di landasi atas hasil kuisioner yang dilakukan pada 20 siswa kelas lintas minat secara acak oleh (Aprioda, 2014, hlm.1) yang menjelaskan bahwa :

1. 100% menjawab bahwa responden menyukai bahasa Jepang.
2. 55% menjawab bahwa membuat kalimat bahasa Jepang sulit.
3. 70% menjawab bahwa responden mengalami kesulitan membuat kalimat bahasa Jepang karena minimnya penguasaan kosakata.
4. 90% menjawab bahwa kosakata bahasa Jepang sulit diingat.
5. 60% menjawab bahwa media yang sering kali digunakan dalam mempelajari kosakata bahasa jepng adalah media gambar
6. 70% menjawab bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang tidak menarik.
7. 70% menjawab bahwa cukup banyak kosakata bahasa Jepang yang dihafal.
8. 55% menjawab bahwa nilai bahasa Jepang cukup bagus.
9. 80% menjawab bahwa penyebab nilai bahasa Jepang kurang bagus adalah adanya kkm yang harus dicapai disetiap mata pelajaran lain.

Artinya dengan kosakata yang sedikit dapat menghambat untuk terampil berbahasa. Kiat-kiat untuk mengatasi hal tersebut penulis memilih menggunakan media foto. Dengan bantuan media foto diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran kosakata sekaligus memotivasi minat pembelajar. Alasan menggunakan media foto adalah hasil dari Penelitian yang dilakukan oleh Alawiyah mengenai “*Media Foto Untuk Mengembangkan Kemampuan Kosakata Menjadi Kalimat Bahasa Jepang (studi kasus di SMA Negeri 6 Cirebon)*” bahwa penggunaan media foto sangat efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan kosakata menjadi kalimat bahasa Jepang. Selain itu hasil yang diperoleh dari pemberian angket pada siswa, diperoleh hasil hampir seluruh siswa (90%) menyatakan bahwa teknik media foto dibutuhkan untuk pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Penelitian ini diujicobakan pada kelas XI IPA 1. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dimana penulis menentukan media foto sebagai media untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosakata nomina bahasa Jepang.

METODE

Dalam setiap penelitian metode penelitian sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan, metode digunakan sebagai prosedur atau tata cara dalam melakukan penelitian. Kemudian

-
1. Drs. Hj. Sugihartono, M.A, Penulis Penanggung Jawab 1
 2. Hj. Dianni Risda, S.Pd., M.Ed., Penulis Penanggung Jawab 2

yang nantinya dapat memberikan solusi dan gambaran untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Menurut (Sutedi, 2011, hlm. 53) menjelaskan bahwa :

Dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan mengingat kosakata nomina bahasa Jepang sebelum dan sesudah menggunakan media foto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen dengan One Group Pre-test Post-test design*. Adapun alasan penulis menggunakan metode eksperimen semu karena pada kenyataannya sulit untuk mendapatkan kelas kontrol jika menggunakan eksperimen murni. Kemudian kesulitan lainnya dikarenakan mata pelajaran bahasa Jepang di kelas XI hanya ada di kelas lintas minat yakni hanya satu kelas. Maka dari itu, sulit untuk mendapatkan kelas kontrol. Populasi dan sample pada penelitian ini adalah 24 orang siswa kelas XI lintas minat bahasa Jepang SMAN 15 Bandung.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155).

Dalam penelitian ini data diperoleh dan dikumpulkan melalui *pre-test post-test*. Sedangkan untuk mengetahui tanggapan mengenai pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang menggunakan media foto, data diambil melalui angket. Kemudian untuk mengetahui proses pengajaran kosakata nomina bahasa Jepang menggunakan media foto, data diambil melalui penelitian dalam *treatment*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *test dan non test*. Dalam penelitian ini tes yang diberikan adalah *pre-test dan post-test*, dimana *pre-test* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pelaksanaan *treatment* menggunakan media foto. Hasil *pre-test* ini sebagai data awal penelitian (O1). Kemudian *post-test* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah dilaksanakan *treatment* menggunakan media foto. Hasil *post-test* ini sebagai data akhir penelitian (O2). Test tersebut berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal. Instrumen penelitian yang digunakan selanjutnya berupa angket, Angket diberikan setelah *post-test*. Tujuan diberikan angket untuk mengetahui pendapat dan kesan siswa terhadap pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang menggunakan media foto. Angket yang diberikan berupa angket tertutup sebanyak 6 pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dari hasil nilai jumlah keseluruhan *pre-test* dari 24 orang siswa kelas XI lintas minat bahasa Jepang diperoleh hasil 966,66 dengan hasil rata-rata 40,28
2. Dari hasil nilai jumlah keseluruhan *post-test* dari 24 orang siswa kelas XI lintas minat bahasa Jepang diperoleh hasil 2276,67 dengan hasil rata-rata 94,87.
3. Hasil nilai *Gain* atau selisih nilai *post-test* dan *pre-test* dari 24 Siswa kelas XI lintas minat bahasa Jepang adalah 1310,01 dengan hasil nilai rata-rata 54,58

4. Dari hasil perhitungan t-hitung diperoleh hasil 17,21. Dimana hasil nilai t-hitung sebesar 17,21 > t-table sebesar 2,07 dengan taraf signifikan 5%, dan hasil nilai t-hitung 17,21 > t-table 2,81 dengan taraf signifikan 1% artinya H₀ diterima. Hasil data ini membuktikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil peningkatan kemampuan mengingat kosakata nomina bahasa Jepang sebelum dan sesudah menggunakan media foto.
5. Untuk mengukur efektif atau tidaknya penggunaan media foto untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosakata nomina Bahasa Jepang dapat dilihat dari hasil data *Normalized Gain* untuk nilai *pretest* dan *posttest*. Berikut perhitungan data *Normalized Gain*:

$$\langle g \rangle = \frac{T2 - T1}{Sm - T1}$$

Keterangan:

$\langle g \rangle$: *Normalized Gain*

T1: *pretest*

T2: *posttest*

Sm: Nilai Max

Berikut tabel kriteria efektivitas dalam pembelajaran

Tabel 4.5

Tabel efektivitas pembelajaran

Rentang <i>Normalized Gain</i>	Kriteria Efektivitas
0,71-1,00	Sangat efektif
0,41-0,70	Efektif
0,01-0,40	Kurang efektif

Berikut adalah tabel perhitungan data penulisan *Normalized Gain* menggunakan media foto.

Tabel 4.6

Perhitungan *Normalized Gain*

No.	Subjek	T1	T2	$\langle g \rangle = \frac{T2 - T1}{Sm - T1}$
1	Sampel 1	50	93,33	0,87
2	Sampel 2	43,33	93,33	0,89
3	Sampel 3	20	100	1
4	Sampel 4	33,33	100	1
5	Sampel 5	50	86,67	0,73

6	Sampel 6	26,67	93,33	0,90
7	Sampel 7	60	96,67	0,91
8	Sampel 8	36,67	100	1
9	Sampel 9	50	93,33	0,87
10	Sampel 10	50	100	1
11	Sampel 11	23,33	100	1
12	Sampel 12	33,33	100	1
13	Sampel 13	50	73,33	0,47
14	Sampel 14	50	96,67	0,93
15	Sampel 15	43,33	96,67	0,94
16	Sampel 16	26,67	90	0,87
17	Sampel 17	30	100	1
18	Sampel 18	33,33	100	1
19	Sampel 19	50	83,33	0,67
20	Sampel 20	66,67	96,67	0,90
21	Sampel 21	30	96,67	0,95
22	Sampel 22	50	96,67	0,93
23	Sampel 23	33,33	96,67	0,95
24	Sampel 24	26,67	93,33	0,90
	Jumlah	966,66	2276,67	21,69117
	Rata-rata			0,90

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *Normalized Gain* mencapai 0, 90 dan termasuk kedalam kriteria sangat efektif. Maka dari itu bahwa pembelajaran menggunakan media foto untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosakata nomina Bahasa Jepang adalah sangat efektif.

6. Berdasarkan hasil data angket yang dilakukan setelah pemberian *Post-test* pada Siswa kelas XI lintas minat bahasa Jepang, diperoleh hasil sebagai berikut:
 - Hampir sebagian besar siswa (83, 33%) menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan saat mengingat kosakata bahasa Jepang.

- Hampir sebagian besar siswa (79, 17%) menyatakan bahwa kendala siswa dialami adalah banyaknya jumlah kosakata yang harus dikuasai.
- Seluruh siswa (100 %) menyatakan bahwa perlunya media untuk pembelajaran kosakata agar memudahkan dalam mengingat kosakata dengan baik
- Seluruh siswa (100%) menyatakan bahwa media yang biasa digunakan oleh guru dalam pengajaran kosakata menggunakan media cetak atau hanya mencari kosakata dalam kamus dan modul serta mengingat kosakata secara konvensional
- Seluruh siswa (100%) menyatakan bahwa penggunaan media foto sangat memudahkan dan membantu dalam mengingat kosakata nomina Bahasa Jepang
- Sebagian besar siswa (91,67%) menyatakan bahwa pengajaran kosakata nomina bahasa Jepang menggunakan media foto sangat menarik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penulisan sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB IV maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir pada siswa kelas XI lintas minat di SMA Negeri 15 Bandung sebelum dan sesudah diberikan *treatment* pada pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang menggunakan media foto. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t -hitung sebesar 17, 21 > t -tabel 2, 07 dengan taraf signifikan 5% dan t -hitung 17, 21 > t table 2, 81 dengan taraf signifikan 1% dapat disimpulkan bahwa t -hitung > t tabel yang berarti H_0 diterima. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil peningkatan kemampuan mengingat kosakata nomina Bahasa Jepang sebelum dan sesudah menggunakan media foto.
2. Penggunaan media foto dalam pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang pada siswa kelas XI lintas minat di SMA Negeri 15 Bandung lebih efektif daripada menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *normalized gain* yang diperoleh dengan nilai 0, 90. Dimana nilai tersebut membuktikan bahwa penggunaan media foto sangat efektif untuk pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang dan dapat dijadikan sebagai salah satu media alternatif.
3. Berdasarkan hasil data angket yang diberikan kepada siswa dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media foto efektif membantu siswa dalam pembelajaran kosakata nomina bahasa Jepang dan memudahkan dalam mengingat kosakata bahasa Jepang khususnya kosakata nomina bahasa Jepang.

REFERENSI

-
1. Drs. Hj. Sugihartono, M.A, Penulis Penanggung Jawab 1
 2. Hj. Dianni Risda, S.Pd., M.Ed., Penulis Penanggung Jawab 2

Alawiyah, Tuti. (2013). *Penggunaan Media Foto untuk Mengembangkan Kemampuan Kosakata Menjadi Kalimat Bahasa Jepang*. (Skrpsi). FPBS UPI, Bandung.

Puri, Pipit. (2014). efektivitas teknik permainan kartu kwartet dalam meningkatkan kosakata bahasa jepang. (Skrpsi). FPBS UPI, Bandung.

Sutedi, D. (2011) *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

日本語名詞の暗記力を向上させるための写真メディア使用

(第15の国立高校の日本語興味深いの学習者の2年生に対する名詞カードゲームのケーススタディ)

Melly Septiani Mauliyasari

Drs. Hj. Sugihartono, M.A.

Hj. Dianni Risda, S.Pd., M.Ed

日本語教育学科

言語文芸教育学部

インドネシア教育大学

mauliyasari.melly@gmail.com

要旨

言語能力に語彙の知識は重要な鍵である。言語技能の基本として学習者がよく語彙を暗記するため、よい記憶があるはずである。新しい暗記した語彙を記憶するためによく困難に見つかる。困難は人間の記憶力を整理する機能はまだ最適ではないであろう。困難があるから、学習者は良く語彙を暗記しやすいためメディアが必要である。効果的のメディアは写真メディアを使用する。本研究の目的は写真メディアを使用する前に日本語名詞の暗記力を向上があるかどうかを知るためである。本研究の方法は「*Quasi eksperiment*」であり、「*One Group Pre-test Post-test*」というデザインを使用する。対処者のサンプルは24名の第15の国立高校の日本語興味深い2年生である。本研究の結果を見ると、日本語興味深い2年生に事前テストの結果と事後テストの結果の有意義は違いがある。有意義は5%でt得点17.21 > t表2.07になり、有意義は1%でt得点17.21 > t表2.81になるから、HKが受けられる。「*Normalized Gain*」の平均テンスは0.90点になるから、写真メディアを使用するのが日本語名詞を学習が効果的のである。それに、アンケートの結果によると、写真メディアを使用するのは日本語名詞を学習ために学習者に手伝えることができる。

キーワード ; メディア、写真、名詞

A. はじめに

言語能力に語彙の知識は重要な鍵である。言語技能の基本として学習者がよく語彙を暗記するため、よい記憶があるはずである。新しい暗記した語彙を

-
1. Drs. Hj. Sugihartono, M.A, Penulis Penanggung Jawab 1
 2. Hj. Dianni Risda, S.Pd., M.Ed., Penulis Penanggung Jawab 2

記憶するためによく困難が見つかる。困難は人間の記憶力を整理する機能はまだ最適ではないであろう。本研究では Aprioda にアンケートを配った。20名の日本語興味深い1年生にアンケートを配った。このアンケートの結果は、次のように述べられる：

1. 学習者は（70%）、少数に語彙を記憶するので学習者は文を作るのは難しく、問題になると述べた。
2. 学習者は（90%）、日本語の語彙が暗記しにくいであると述べた。
3. 学習者は（60%）、しきりに、使用したメディアはえのメディアを使用すると述べた。
4. 学習者は（70%）、学習のメディアを使用するのは面白くないと述べた。
5. 学習者は（70%）、記憶しなければならない語彙が結構多いと述べた。

困難があるから、良く語彙の暗記しやすいためメディアが必要である。速やかに

Alawiyah の研究の結果によると、写真メディアで日本語の語彙から文を作成するのは効果的である。研究の目的は文を作成する能力を上げるために、写真のメディアを使用の効果があるかということである。また、アンケートの結果を見ると、学習者はほとんど(90%)日本語語彙を学習するために写真メディアのテクニックが必要であると述べた。しかし、本研究では日本語名詞を暗記力を向上させるため写真メディアを用い、調査する。

B. 研究の問題

この研究の問題のように述べられる：

1. 写真メディアを使用日本語の名詞を教えるためにはどのような計画を作成するのは良いのか？
2. 写真メディアを使用日本語の名詞を教えるにはどうやって実施作成するのは良いのか？
3. 写真メディアを使用日本語の名詞を教えることで結果はどうなるのか？

C. 研究の目的

この研究の目的次のように述べられる：

1. 写真メディアを使用日本語の名詞を教えるためにはどのような計画を作成するのは良いのかを知るため。
2. 写真メディアを使用日本語の名詞を教えるにはどうやって実施作成するのは良いのかを知るため。
3. 写真メディアを使用日本語の名詞を教えることで結果はどうなるのかを知るため。

D. 研究方の方法

研究の方法は「*quasi experiment*」であり、「*one group pre-test-post-test*」というデザインを使用する。本研究では学習のメディアとして写真メディアを使用するのが日本語名詞の暗記力を向上させるための学習者に困難を解決することができる。写真メディアで4回にトリートメントをする。最後に事後テストをした後アンケートを配ったのである。

E. 研究の対処者及びサンプル

本研究の対象は第15の国立高校の2014/2015年度の生徒であり、サンプル対象としては日本語興味深い2年生24名である。

F. 研究の結果

1. 24名の対象者に対する事前テストの結果によると、合計点数は966、66点であり、平均点数としては40,28点である。
2. 事後テストの合計点数は2276、67点であり、平均点数としては94,87点である。
3. 事前テストと事後テストの点数の差異は1310,01であり、平均としては54,58点になる。

1. 事前テストの平均点数の計算式は次のようである。

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$Mx = \frac{966.66}{24}$$

$$Mx = 40.27$$

2. 事後テストの平均点数の計算式は次のようである。

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

$$My = \frac{2276.67}{24}$$

$$My = 94.86$$

3. ゲインの平均点数の計算式は次のようである。

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{1310.01}{24}$$

$$Md = 54.58$$

4. 寺宝偏差の計算式は次のようである。

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum x^2 d = 77079.16 - \frac{(1310.01)^2}{24}$$

$$\sum x^2 d = 77079.16 - \frac{1716126.2}{24}$$

$$\sum x^2 d = 77079.16 - 71505.26$$

$$\sum x^2 d = 5573.89$$

5. 自由度の計算式は次のようである。

$$db = n - 1$$

$$db = 24 - 1$$

$$db = 23$$

6. t 得点の計算式は次のようである。

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{54.58}{\sqrt{\frac{5573.89}{24(24-1)}}}$$

$$t = \frac{54.58}{\sqrt{\frac{5573.89}{24(23)}}}$$

$$t = \frac{54.58}{\sqrt{\frac{5573.89}{552}}}$$

$$t = \frac{54.58}{\sqrt{10.09}}$$

$$t = \frac{54.58}{3.17}$$

$$t = 17.21$$

有意義は 5% で数は 17.21 > t table 2.07 となる。有意義は 1% で設定すると、t 得点は 17.21 > t 表 2.81 となる。T 得点 > t 表になるから、HK が受けられる。結論としては写真メディアで日本語の名詞学習したら、言語の知識が高まってきている。

7. 写真メディアの効果の分析

写真メディアの効率を測るためには、Normalized Gain という方法で測っている。

Keterangan:

<g>: *Normalized Gain*

T1: 事前テスト

T2: 事後テスト

Sm: 最大点数

Normalized Gain

Tabel 4.6

サンプル	T1	T2	$\langle g \rangle = \frac{T2 - T1}{Sm - T1}$
1	50	93.33	0.87
2	43.33	93.33	0.89
3	20	100	1
4	33.33	100	1
5	50	86.67	0.73
6	26.67	93.33	0.90
7	60	96.67	0.91
8	36.67	100	1
9	50	93.33	0.87
10	50	100	1

11	23.33	100	1
12	33.33	100	1
13	50	73.33	0.47
14	50	96.67	0.93
15	43.33	96.67	0.94
16	26.67	90	0.87
17	30	100	1
18	33.33	100	1
19	50	83.33	0.67
20	66.67	96.67	0.90
21	30	96.67	0.95
22	50	96.67	0.93
23	33.33	96.67	0.95
24	26.67	93.33	0.90
合計	966.66	2276.67	21.69117
平均点数			0.90

上記の表を見ると、*Normalized Gain* の平均点数は 0.90 点から、写真メディアの効率は効果的である。

G. アンケートからのデータ

-
1. Drs. Hj. Sugihartono, M.A, Penulis Penanggung Jawab 1
 2. Hj. Dianni Risda, S.Pd., M.Ed., Penulis Penanggung Jawab 2

本研究ではアンケート調査を行い、事後テスト後、24名の対象者である多
いだがアンケートの質問は6つであり、質問の内容から学習者は写真メディアに対
してどのような意見を出しているのかということである。

- 学習者はほとんど(83.33%)、日本語の語彙暗記するのは難しいと述べた。
- 学習者は(79.17%)、暗記しないといけない言葉が多いから、日本語が難
しいと述べた。
- 学習者は全員(100%)、言葉が暗記やすくなるように、メディアが必要であ
ると述べた。
- 教師は一般のモジュール、辞書を使って言葉を教えており、若しくは暗記さ
せると学習者が(100%)述べた。
- 学習者は全員(100%)、写真メディアを使用する日本語の名詞を勉強すれば、覚
えやすいと述べた。
- 学習者は(91.67%)、真メディアで日本語名詞を学習は面白くなると述べた。

H. 終わり

本研究の結果によると、有意義は5%でt得点は17.21 > t表は2.07で
ある。有意義は1%で設定すると、t得点は17.21 > t表2.81である。
HKが受けられるのである。 *Normalized Gain* の平均点数は
0.90から写真メディアを使用するのが効果的である。

I. 参考文献

Alawiyah, Tuti. (2013). *Penggunaan Media Foto untuk Mengembangkan Kemampuan Kosakata Menjadi Kalimat Bahasa Jepang*. (Skrpsi). FPBS UPI, Bandung.

Puri, Pipit. (2014). *efektivitas teknik permainan kartu kwartet dalam meningkatkan kosakata bahasa jepang*. (Skrpsi). FPBS UPI, Bandung.

Mauliyasari, Sugihartono, Risda, *Utilization The Photos of Media*

Sutedi, D. (2011) Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung: Humaniora.

-
1. Drs. Hj. Sugihartono, M.A, Penulis Penanggung Jawab 1
 2. Hj. Dianni Risda, S.Pd., M.Ed., Penulis Penanggung Jawab 2